

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penerapan model *problem based learning* terhadap kemampuan literasi kesehatan siswa SMA dalam materi sistem pertahanan tubuh pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *problem based learning* terdapat adanya perbedaan rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dengan perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test* hasil kemampuan literasi kesehatan dengan perolehan hasil Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang berarti nilai Sig. (2 tailed) < 0,05, dengan terdapat adanya peningkatan kemampuan literasi kesehatan siswa setelah pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* pada materi sistem pertahanan tubuh yang mendapat nilai *N-gain* sebesar 0,56 berkategori 'sedang'. Selain itu, setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* siswa merespon dengan baik dan setuju bahwa model PBL dapat mendorong siswa dalam meningkatkan motivasi, bekerja mandiri dan berperan aktif dalam pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi terbuka.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman yang dialami langsung oleh peneliti selama proses penelitian ini terdapat adanya keterbatasan penelitian yang menjadi faktor untuk dapat lebih diperhatikan kembali bagi peneliti yang akan datang demi menyempurnakan penelitiannya. Karena dalam pelaksanaannya tentu terdapat adanya kekurangan yang perlu untuk diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Hal tersebut antara lain adalah dalam proses penciptaan instrumen tes kemampuan literasi kesehatan terdapat adanya keterbatasan sumber rujukan yang dapat diperoleh oleh peneliti yang berkaitan dengan instrumen tes kemampuan literasi kesehatan yang diintegrasikan di sekolah, berhubung penelitian mengenai literasi kesehatan yang diintegrasikan di ruang lingkup sekolah begitu terbatas dan masih menjadi hal baru.

### 5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian didapat implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru, calon guru sebagai bahan pertimbangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *PBL* untuk dapat meningkatkan pengetahuan biologi seraya meningkatkan literasi kesehatan melalui pengembangan pemahaman biologi dengan pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *PBL* dapat menjadi alternatif pembelajaran biologi khususnya dalam materi sistem pertahanan tubuh atau materi lainnya, hal ini dilakukan agar siswa terdorong pengembangan pemahaman biologi melalui pemecahan masalah dan kemampuan berpikir kritis dalam kasus skenario masalah yang ada pada dunia nyata. Dengan ini mereka dapat memperkuat pemahamannya, mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan kesehatan dan gaya hidup yang sehat, melalui topik pembelajaran kesehatan yang dapat siswa pahami dan evaluasi dengan pertimbangan agar digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai pembuat keputusan yang tepat.

### 5.4 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat adanya beberapa hal yang penulis dapat rekomendasikan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* tidak hanya digunakan dalam materi sistem pertahanan tubuh saja, namun bisa dikembangkan pada materi biologi lainnya sehingga dapat melatih kemampuan siswa dalam literasi kesehatan.
2. Dalam pembuatan instrumen literasi kesehatan diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menciptakan instrumen kemampuan literasi kesehatan dalam bentuk *open-ended questions*. Hal ini dilakukan untuk dengan mudah menilai kemampuan literasi kesehatan yang sebelumnya terbatas karena pertanyaan dibentuk dalam pertanyaan pilihan ganda dengan *closed-ended question*.

3. Ketika akan melaksanakan pembelajaran dengan model problem based learning dianjurkan bagi penggunanya untuk merencanakan dengan matang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Karena PBL didasarkan oleh pembelajaran dengan situasi masalah *ill-defined* yang membingungkan sehingga memerlukan minat siswa atau kepercayaan siswa bahwa masalah yang dipelajari dapat terpecahkan, jika tidak mereka akan merasa kesulitan belajar dan enggan mencoba. Selain itu, PBL memerlukan orientasi pengarahannya siswa pada masalah dengan tepat agar siswa dapat berinvestigasi dengan sesuai, sehingga siswa memiliki ketertarikan dan membentuk rasa ingin tahu dan menikmati pembelajaran.